

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham ini dapat tercermin dari nilai perusahaan. Sehingga untuk meningkatkan nilai perusahaannya, perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan perusahaan tersebut (Sartono,2010). Menurut Suharli (2006), karena nilai perusahaan mampu mencerminkan kinerja perusahaan, sehingga nilai perusahaan ini mampu mempengaruhi persepsi investor.

Perekonomian global saat ini secara tidak langsung berimbas bagi perekonomian di Indonesia. Keadaan politik dalam negeri juga mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam negeri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang berorientasi pada laba salah satunya dapat meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Suharli, 2006). Dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan tersebut perusahaan harus mencukupi kebutuhan dananya, agar dapat memaksimalkan kinerjanya. Kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham perusahaan, hal ini akan mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan. Suatu perusahaan sering mengalami kekurangan modal yang berakibat pada kinerja perusahaan barang atau jasa yang di hasilkan kurang maksimal dan perusahaan pun tidak mampu bersaing di pasar serta mengalami perkembangan yang lambat. Perusahaan memperoleh sumber dana dari dalam perusahaan berupa penyusutan dan laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan berupa hutang dan penerbitan saham.

Peningkatan nilai perusahaan ini dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *shareholder* maupun *stakeholder* dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimumkan modal kerja yang dimiliki. Apabila tindakan antara manajer dengan pihak lain tersebut berjalan sesuai, maka masalah diantara kedua pihak tersebut tidak akan terjadi. Dalam kenyataannya penyatuan kepentingan kedua pihak tersebut sering kali menimbulkan masalah. Adanya masalah diantara manajer dan pemegang saham disebut masalah agensi (*agency problem*). Dalam konsep *theory of the firm* (Jensen & Meckling, 1976), adanya *agency problem* tersebut akan

menyebabkan tidak tercapainya tujuan keuangan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Menurut Herawati (2013) persepsi investor mengenai kondisi perusahaan dapat dilihat bagaimana perusahaan mampu menghasilkan laba, karena laba inilah yang nantinya dapat memakmurkan investor, sesuai dengan tujuan perusahaan. Laba ini yang nantinya akan diberikan kepada investor dalam bentuk dividen sebagai hasil investasi dananya. Oleh karena itu profitabilitas diyakini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Sudana (2012) dalam Pangulu (2014) struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan bagaimana pendanaan perusahaan terbentuk, salah satunya yaitu dari hutang. Dalam mengambil keputusan pendanaan perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan besarnya kombinasi dana internal dengan dana eksternal yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dananya.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul (2012) membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Yudiana (2016), menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah stuktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan diantaranya:

1. Menganalisis pengaruh stuktur modal terhadap nilai perusahaan
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
4. Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan beberapa manfaat antara lain :

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen keuangan serta menjadi referensi untuk mengembangkan atau memperbarui literatur-literatur yang telah terpapar di masa lalu mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dasar pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan yang terkait pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.